

# **ANALISIS SPASIAL PENYUSUTAN LAHAN SAWAH DI KECAMATAN KASIHAN, KABUPATEN BANTUL, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Alfifah Normalita Aisyah

Dibimbing Oleh: Miseri R. Afany dan M. Kundarto

## **ABSTRAK**

Kecamatan Kasihan merupakan salah satu kawasan penyangga perkotaan dimana di kawasan ini terjadi banyak alih fungsi lahan pertanian, khususnya lahan sawah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis spasial penyusutan lahan sawah dengan mengetahui luas lahan sawah pada 3 (tiga) rentang waktu yang berbeda, faktor-faktor yang mempengaruhi penyusutan lahan sawah di Kecamatan Kasihan, serta mengetahui tingkat penyusutan lahan sawah di Kecamatan Kasihan. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kasihan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Jenis data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah GPS, komputer, perangkat lunak (*ArcGis*, *Google Earth*, dan *SAS Planet*). Bahan yang digunakan adalah Peta Citra Satelit Kecamatan Kasihan pada tahun 2006, 2010, 2015, dan 2019 serta data-data tambahan dari beberapa instansi terkait. Luas lahan sawah pada tahun 2006-2010 mengalami penyusutan seluas 79,68 ha (2,53 %), periode 2010-2015 seluas 27,74 ha (0,88 %), periode 2015-2019 seluas 141,74 ha (4,49 %). Alih fungsi lahan sawah mengalami penyusutan lahan sebesar 0,64 % pertahun (20,30 hektar pertahun). Penyusutan terbesar terjadi di Desa Ngestiharjo. Jika tidak dilakukan pencegahan alih fungsi lahan sawah, diprediksi lahan sawah di Kecamatan Kasihan akan habis pada tahun 2050.

Kata Kunci: Alih Fungsi, Lahan Sawah, Penyusutan, Kecamatan Kasihan

# **SPATIAL ANALYSIS OF RICE FIELD REDUCTION IN KASIHAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Alfifah Normalita Aisyah  
Supervised by: Miseri R. Afany dan M. Kundarto

## **ABSTRACT**

Kasihani sub-district is one of the suburban zones which there are a lot of land use change of agricultural land, especially in rice fields'function. This study aimed to analyze the spatial reduction of rice fields by knowing the area of rice fields in three different time spans, the factors that affect rice fields' reduction in Kasihan sub-district and also to determine the level of rice fields' reduction in Kasihan sub-district. The study was conducted in Kasihan sub-district. This research is descriptive with quantitative and qualitative approaches. The sampling method used is purposive sampling. The types of data needed are primary data and secondary data both qualitative and quantitative. The tools needed in this research are GPS, computers and software (ArcGis, Google Earth, and SAS Planet). The material used the Kasihan Satellite Image Map in 2006, 2010, 2015 and 2019 and also the additional data from several related institutions. The rice field in 2006-2010 has been reduced about 79,68 ha (2,53 %), the period of 2010-2015 was 27,74 ha (0,88%), the 2015-2019 period was 141,74 ha (4, 49%). The land-use change of rice field has been reduced 0.65% per year (20,30 hectares per year). The biggest reduction occurred in Ngestiharjo Village. Therefore, if there was no prevention of rice field land use-change, the rice field in Kasihan sub-district will be vanish in 2050.

Keywords : Land-use change, Rice Fields, Reduction, Kasihan Sub-district.